

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 saat ini masih melanda hampir di seluruh penjuru dunia. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Untuk mengatasi wabah pandemi covid-19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan *social distancing* yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas. Penerapan *social distancing* pada pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Hadirnya pandemi covid-19 terbitlah pengumuman Kejadian Luar Biasa (KLB) maka terjadi sebuah kekacauan khususnya dalam bidang pendidikan, sekolah-sekolah diliburkan, kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi terganggu, pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka untuk sementara tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya perubahan desain model pada kegiatan belajar mengajar untuk menghindari pembelajaran dengan tatap muka sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran wabah virus covid-19. Kemendikbud mengeluarkan surat edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Selama pandemi berlangsung, kini pembelajaran daring telah dilakukan hampir di penjuru dunia. Selama pandemi Covid-19 berlangsung setiap sekolah melaksanakan kegiatan pendidikan dengan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh yang biasa disebut pembelajaran berbasis daring ini digunakan oleh tiap sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih

inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan siswa beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring. Secara teknis dalam pembelajaran daring perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet yang keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak pengajar dan siswa. Bantuan perangkat pendukung tersebut dapat memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan.

Penerapan Kurikulum 2013 pada masa pandemi juga mengalami perubahan dan penyesuaian. Seiring dengan peraturan Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 sebagai panduan penyelenggaraan pembelajaran dari rumah (BDR). Beberapa penerapan kegiatan pembelajaran diubah menjadi metode pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran daring yang tersedia menjadi prioritas dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan fitur dari aplikasi memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya sebagai sarana evaluasi penilaian siswa.

Penerapan pembelajaran jarak jauh pada penilaian aspek keterampilan menjadi sebuah masalah dan tantangan yang dihadapi SMPN 32 Bandung khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Aspek keterampilan pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti meliputi indikator dari KI 4 yang menunjukkan aspek keterampilan seperti praktik ibadah, membaca Al Qur'an, dan mendemonstrasikan nilai yang berkaitan dengan rukun iman, berakhlak serta nilai-nilai yang diajarkan dalam Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan adanya penilaian keterampilan menjadikan peserta didik bisa mengaplikasikan keterampilan yang sudah dipelajari di kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam implementasi evaluasi aspek keterampilan PAI dan Budi Pekerti di sekolah secara daring belum mencapai hasil yang maksimal. Aspek keterampilan ini berkaitan dengan aktivitas fisik dan mental. Dalam KBBi di

Eko Abdurrohman, 2022

IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA ASPEK KETERAMPILAN BACAAN SHOLAT JENAZAH MELALUI DARING SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 32 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebutkan bahwa arti dari fisik ialah jasmani dan badan. Maka aktivitas fisik yaitu keterampilan yang berkaitan dengan gerak badan peserta didik. Dan arti mental ialah suatu hal yang bersangkutan dengan batin dan watak peserta didik. Sebagaimana pelajaran PAI banyak melibatkan aspek keterampilan seperti sholat, wudlu, merawat jenazah, membaca Al-Qur'an.

Evaluasi implementasi di sekolah dilakukan dengan perencanaan yang berpegang pada pedoman kisi-kisi sehingga guru tidak akan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi secara spesifik kompetensi yang dimasukkan ke dalam program evaluasi. Proses pembelajaran selalu diakhiri dengan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Pada tahap evaluasi ini, siswa akan mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan Pembelajaran yang telah dipelajari.

Guru atau seorang pendidik tentu memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan siswa ketika belajar di sekolah. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk memotivasi siswa dapat belajar. Guru yang baik tidak selalu merasa dirinya paling benar dan pintar akan tetapi murid dijadikan sebagai tempat sharing atau saling menukar ilmu. Akan tetapi, sebagai peserta didik murid akan menjadikan seorang guru itu sebagai motivator, mentor, atau sebagai salah satu sumber bagi mereka untuk mendapatkan ilmu dan untuk mengajukan pertanyaan, oleh sebab itu seharusnya guru memiliki pengetahuan yang luas, selalu mencari tahu dan selalu belajar.

Seorang guru dapat dikatakan telah memberikan pembelajaran jika terjadi perubahan tingkah laku terhadap siswanya tentunya kearah yang positif, juga menjadikan siswanya tahu dan mengerti tentang ilmu pengetahuan yang disampaikan. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan seorang guru adalah memperhatikan tahapan evaluasi pembelajaran supaya dapat memberikan penilaian yang baik bagi siswanya.

Pada penelitian kali ini, subyek penelitian sekolah yang dipilih adalah SMP Negeri 32 Bandung. Pada kegiatan studi penelitian sebelumnya sudah pernah

berbincang dengan salah satu Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 32 Bandung dengan Ibu Entat Suryati bahwa pelaksanaan penilaian keterampilan masih mengalami kesulitan khususnya pada ujian praktek bacaan sholat jenazah. Hal ini dikarenakan implementasi ujian yang dikerjakan siswa tidak dikejakan dengan baik. Berbeda dengan kegiatan ujian praktek yang lain seperti hapalan Al-Qur'an, wudhu dan lainnya.

Dari latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pembelajaran dalam jaringan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan mengajukan judul penelitian "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Aspek Keterampilan Bacaan Sholat Jenazah Melalui Daring Sesuai Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 32 Bandung."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penelitian akan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik perencanaan evaluasi pembelajaran aspek keterampilan bacaan sholat jenazah melalui daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai Kurikulum 2013?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran aspek keterampilan bacaan sholat jenazah melalui daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
3. Bagaimana pemanfaatan media yang digunakan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran aspek keterampilan bacaan sholat jenazah melalui daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai Kurikulum?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum dapat memberikan pengetahuan mengenai keefektifan dari Implementasi Evaluasi Pembelajaran PAI pada Aspek Keterampilan melalui Daring di SMPN 32 Bandung. Tujuan secara rinci dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis teknik perencanaan evaluasi keterampilan melalui daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai kurikulum 2013.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil pelaksanaan evaluasi keterampilan melalui daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai kurikulum 2013.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis teknik pemanfaatan yang digunakan guru dalam melaksanakan evaluasi keterampilan melalui daring sesuai kurikulum 2013 di SMP Negeri 32 Bandung.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti kepada pihak-pihak yang terkait dalam proses evaluasi pembelajaran guna peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini secara khusus diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar yang dipaparkan seperti dibawah ini :

1. Aspek Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan referensi mengenai teknik perencanaan penilaian kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui daring.
 - b. Menambah referensi proses pelaksanaan aspek penilaian keterampilan melalui daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai kurikulum 2013.
 - c. Menambah pengetahuan dan referensi tentang teknik pemanfaatan dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan PAI dan Budi Pekerti
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi para guru, dapat menambah wacana pemikiran penilaian melalui *daring* untuk meningkatkan kualitas penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 di SMP Negeri 32 Bandung.

- b. Bagi penulis, dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi “Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Aspek Keterampilan Bacaan Sholat Jenazah Melalui Daring Sesuai Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 32 Bandung” mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2017, dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I berisi pendahuluan membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi kajian pustaka. Kajian pustaka berisi tentang konsep dan teori yang terkait dengan variabel penelitian dan topik yang diangkat dalam skripsi.

Bab III berisi metode penelitian menjelaskan terkait penelitian yang terdiri dari desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah, analisis data dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V berisi simpulan dan rekomendasi tentang penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis penelitian dan rekomendasi berisi saran bagi pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pendidikan ataupun pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya tertarik melakukan penelitian serupa.